

PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN



**Nurul Eko Widiyastuti
Enggar Avilia Pragastiwi
Desi Ratnasari
Yuli Irnawati
Titis Maulanti
Indah Christiana
Devi Hartati
Ana Rofika
Dita Amanda Deviani
Wella Anggraini
Yulifah Salistia Budi
Erida Fadila
Irfana Tri Wijayanti
Ima Fitria Lestari**

Editor :

Fildza Fadhila

PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

**Nurul Eko Widiyastuti
Enggar Avilia Pragastiwi
Desi Ratnasari
Yuli Irnawati
Titis Maulanti
Indah Christiana
Devi Hartati
Ana Rofika
Dita Amanda Deviani
Wella Angraini
Yulifah Salistia Budi
Erida Fadila
Irfana Tri Wijayanti
Ima Fitria Lestari**

PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Penulis:

Nurul Eko Widiyastuti
Enggar Avilia Pragastiwi
Desi Ratnasari
Yuli Irnawati
Titis Maulanti
Indah Christiana
Devi Hartati
Ana Rofika
Dita Amanda Deviani
Wella Angraini
Yulifah Salistia Budi
Erida Fadila
Irfana Tri Wijayanti
Ima Fitria Lestari

Editor : **Fildza Fadhila, S.KM., M.Kes.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **ix, 170**
ISBN : **978-623-09-1115-6**
Terbit Pada : **Desember 2022**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk bunga rampai dapat dipublikasikan dan dapat sampai dihadapan pembaca. Bunga rampai ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Promosi dan Pendidikan Kesehatan.

Sistematika buku Promosi dan Pendidikan Kesehatan ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan aplikatif. Oleh karena itu, diharapkan bunga rampai ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di Perguruan Tinggi dan sejenis lainnya.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangannya, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Sada Kurnia Pustaka sebagai inisiator bunga rampai ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DAN PRINSIP DASAR PROMOSI KESEHATAN	1
Pendahuluan	1
Pengertian Promosi Kesehatan.....	2
Tujuan Promosi Kesehatan	2
Elemen Promosi Kesehatan	3
Ruang Lingkup Promosi Kesehatan	4
Sasaran Promosi Kesehatan	5
Strategi Promosi Kesehatan	7
Strategi Global Promosi Kesehatan.....	8
Model Promosi Kesehatan.....	9
Permasalahan Promosi Kesehatan.....	12
Daftar Pustaka.....	13
PROFIL PENULIS.....	15
BAB 2 PENDIDIKAN KESEHATAN.....	16
Pengertian Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Para Ahli	16
Wujud Atas Pendidikan Kesehatan	18
Cakupan Pendidikan Kesehatan	19
Umpan Pendidikan Kesehatan	20
Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Pendidikan Kesehatan	21
Skema dan Teknik Pendidikan Kesehatan.....	22
Media Dalam Pendidikan Kesehatan.....	24

Tindakan di Pendidikan Kesehatan yang Layak Direstitusi saat Melaksanakan Pendidikan Kesehatan	24
Daftar Pustaka	25
PROFIL PENULIS	26
BAB 3 PENDIDIKAN KESEHATAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN	27
Pendidikan Kesehatan	27
Batasan Pendidikan Kesehatan	27
Tujuan Pendidikan Kesehatan	28
Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	29
Sasaran Pendidikan Kesehatan	32
Proses Perubahan Perilaku Dalam Pendidikan Kesehatan	32
Karakteristik Pendidikan Kesehatan	33
Proses Pendidikan Kesehatan	34
Media Pendidikan Kesehatan	34
Perbedaan Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan	35
Daftar Pustaka	36
PROFIL PENULIS	37
BAB 4 KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PROMOSI KESEHATAN	38
Pendahuluan	38
Dasar Hukum Promosi Kesehatan	38
Kebijakan Pemerintah dalam Promosi Kesehatan	39
Daftar Pustaka	48
PROFIL PENULIS	49
BAB 5 PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DI INDONESIA DAN DUNIA	50

Pendahuluan	50
Program Promosi Kesehatan Pada Pandemi Covid-19	52
Meningkatkan Perilaku Individu dalam Pencegahan COVID-19	52
Penanganan Mis/Disinformasi terkait COVID-19	54
Pemberdayaan Organisasi dan Komunitas	54
Kebijakan	55
Daftar Pustaka.....	56
PROFIL PENULIS.....	59
BAB 6 PROMOSI KESEHATAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN	60
Pengertian	60
Tujuan	61
Kegiatan yang Dilakukan di Tempat Pelayanan Kesehatan	61
Sasaran PKRS.....	62
Strategi Dasar Utama Promosi Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan	62
Manajemen PKRS.....	63
Kegiatan Promosi Kesehatan	65
Pemantauan dan Evaluasi.....	68
Daftar Pustaka.....	69
PROFIL PENULIS.....	70
BAB 7 STRATEGI PROMOSI KESEHATAN	71
Strategi Promosi Kesehatan	71
Strategi Menurut WHO.....	71
Strategi Menurut Piagam Ottawa.....	77
Pemilihan Strategi Promosi Kesehatan.....	78

Metode dalam Menentukan Strategi Promosi Kesehatan	79
Daftar Pustaka.....	80
PROFIL PENULIS.....	81
BAB 8 METODE PROMOSI KESEHATAN.....	82
Pendahuluan	82
Metode Promosi	82
Jenis Metode Promosi	83
Daftar Pustaka.....	92
PROFIL PENULIS.....	93
BAB 9 PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN	94
Konsep Media	94
Fungsi dan Manfaat Media	95
Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	97
Kriteria Memilih Media Pembelajaran	98
Pengembangan Media Pembelajaran.....	100
Imbauan Dalam Pesan.....	103
Daftar Pustaka.....	104
PROFIL PENULIS.....	105
BAB 10 INDIKATOR DAN PENGUKURAN PROMOSI KESEHATAN	106
Indikator dan Pengukuran Promosi Kesehatan.....	106
Indikator Keberhasilan Promosi Kesehatan.....	110
Indikator dan Pengukuran Perilaku Kesehatan.....	112
Daftar Pustaka.....	115
PROFIL PENULIS.....	116
BAB 11 PERENCANAAN DAN EVALUASI PROMOSI KESEHATAN	117
Pendahuluan	117

Perencanaan Promosi Kesehatan	118
Evaluasi Promosi Kesehatan	125
Indikator Keberhasilan Upaya Promosi Kesehatan	127
Daftar Pustaka	127
PROFIL PENULIS.....	129
BAB 12 KOMUNIKASI DAN ADVOKASI DALAM PROMOSI KESEHATAN.....	130
Definisi	130
Model Komunikasi.....	134
Fungsi Komunikasi.....	137
Prinsip Advokasi	138
Komunikasi dalam Advokasi.....	140
Unsur dan Indikator Dasar Advokasi.....	143
Daftar Pustaka	144
PROFIL PENULIS.....	145
BAB 13 PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN PADA MASYARAKAT	146
Pendahuluan	146
Tujuan Pembelajaran.....	146
Advokasi Pada Promosi Kesehatan.....	147
Bina Suasana Promosi Kesehatan Pada Berbagai Kegiatan ...	152
Pemberdayaan Masyarakat Dalam Promosi Kesehatan	156
Daftar Pustaka.....	159
PROFIL PENULIS.....	160
BAB 14 PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .	161
Penyuluhan.....	161
Metode Penyuluhan.....	162
Media dan Ragam Materi Penyuluhan.....	163

Konsep Pemberdayaan Masyarakat	165
Kaitan Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	166
Strategi Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	166
Komunikasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	167
Partisipasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	168
Daftar Pustaka.....	169
PROFIL PENULIS.....	170

BAB 1 KONSEP DAN PRINSIP DASAR PROMOSI KESEHATAN

Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.

STIKES Banyuwangi

Pendahuluan

Promosi kesehatan merupakan sesuatu usaha menggiatkan kembali penyuluhan kesehatan di era lalu, yang tidak hanya berproses dalam menyadarkan masyarakat dengan memberikan dan meningkatkan pengetahuan kesehatan saja, namun juga upaya melakukan perubahan perilaku kesehatan menjadi lebih baik. Sehingga, promosi kesehatan termasuk kegiatan kesehatan yang dirancang untuk mendatangkan perbaikan berupa perubahan perilaku, baik di masyarakat maupun lingkungan organisasi, lingkungan fisik, *immaterial*, sosial, ekonomi, budaya, politik, dsb.

Namun, mengubah perilaku hidup sehat di masyarakat tidaklah mudah. Berdasarkan pengalaman dari beberapa negara maju dan berkembang, terdapat beberapa faktor penghambat, salah satunya adalah minimnya faktor penunjang yaitu sarana dan prasarana yang berkelanjutan. Meskipun kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang sanitasi, pentingnya nutrisi yang baik, manfaat vaksinasi, pelayanan kesehatan, perumahan yang sehat, ventilasi rumah baik, penerangan yang baik, dan lain sebagainya, sudah cukup tinggi, namun jika tidak ditunjang dari segi fasilitas seperti: jamban yang aman, air yang bersih, makanan bernutrisi, ketersediaan vaksinasi, keterjangkauan pelayanan kesehatan, mudahnya mendapatkan rumah yang layak huni, dan lain sebagainya, kemungkinan sulit untuk mereka melakukan perilaku hidup sehat seperti yang diharapkan.

4. Cara penyampaian kepada masyarakat. Cara penyampaian yang digunakan ialah harus sesuai dengan pemahaman mereka, karena setiap orang memiliki pemahaman yang berbeda dalam menangkap dan menyampaikan sesuatu dari seseorang, dan biasanya masyarakat yang masih berada di pedalaman/pedesaan terpencil relatif sulit, mungkin untuk memahami bahasa yang mungkin kita gunakan biasanya.
5. Mungkin dapat juga kurangnya alat peraga dalam mempromosikan kepada mereka.
6. Tenaga medis yang mungkin masih terbilang sedikit, sehingga penyuluhannya lebih terbatas.
7. Mengubah masyarakat yang tidak mendukung untuk perilaku hidup sehat, agar lebih berperilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan dalam mengubahnya itu mungkin relatif sulit, apalagi jika lingkungan memang kurang mendukung.

Daftar Pustaka

- Anisa, R., Yustikasari, & Dewi, R. (2022). Media Informasi Dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 8, Januari 2022, P-ISSN: 2722-9475, E-ISSN: 2722-9467, 2869-2874.
- Badi'ah, A., Amalia, R. N., Ramadhani, F., Fitriana, Y., Handi, H., Pipitcahyani, T. I., . . . Widiyastuti, N. E. (2022). *Pengantar Promosi Kesehatan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ginting, M., Syayadi, I., Rudiyanto, C., Yusra, Koesminarti, S., Rahmani, W., . . . Rauf, R. (2011). *Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan, Panduan Bagi Petugas Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hidayat, M., Mahalayati, B. R., Sadikin, H., & Kurniawati, M. F. (2021). Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vo. 5, No. 1, Juni 2021, P-ISSN: 2580-1244, E-ISSN: 2580-2305, 339-345.

Konsep Dan Prinsip Dasar Promosi Kesehatan

- Indika, D. R., & Aprila, A. M. (2017). Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat (Studi Kasus: Rumah Sakit Cicendo). *Jurnal Logistik Bisnis, Vol. 7, No. 1, Mei 2017*, 3-11.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1193/Menkes/SK?X/2004 tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan. (2004). Jakarta.*
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Murti, B. (2018). *Teori Promosi Dan Perilaku Kesehatan*. Surakarta: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., . . . Maisyarah. (2021). *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Rochmah, H., Rauf, R., J, J., S, D., Irawati, T., Elza, Y., . . . Ariyani, W. S. (2006). *Panduan Integrasi Promosi Kesehatan Dalam Program-Program Kesehatan Di Kabupaten/Kota, Jilid I*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Susilowati, D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Promosi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

PROFIL PENULIS



Nurul Eko Widiyastuti, S.Si.T., M.Kes.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SPK Bethesda Yogyakarta tahun 1997, PPB Akper Bethesda Yogyakarta lulus tahun 1998, D3 Kebidanan di Akbid Depkes Jember lulus tahun 2001, D4 Bidan Pendidik di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran lulus tahun 2004, Magister Kesehatan di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010. Riwayat pekerjaan sebagai Bidan Praktik Mandiri di Banyuwangi pada tahun 1998-2001, sebagai Bidan di RSUD Genteng Banyuwangi pada tahun 2001-2002, sebagai Dosen di Akbid Estu Utomo Boyolali pada tahun 2002-2016, sebagai Dosen Kebidanan di Stikes Banyuwangi dari tahun 2017 sampai sekarang. Tercatat sebagai Dosen Profesional tersertifikasi di bidang Ilmu Kebidanan sejak tahun 2014 sampai sekarang. Mata kuliah yang pernah diampu antara lain: Askeb Kehamilan, Askeb Persalinan, Askeb Nifas dan Menyusui, Pelayanan KB dan Kespro, Askeb Komunitas, dsb. Aktif sebagai anggota IBI sejak 2009 sampai sekarang. Aktif dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, mengikuti pelatihan pengembangan diri, menulis di beberapa jurnal ilmiah penelitian dan pengabmas, serta menulis buku ajar dan beberapa *book chapter*.

E-mail: nuruleko25@gmail.com

BAB 2 PENDIDIKAN KESEHATAN

Enggar Avilia Pragastiwi, S.Tr.Keb

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Pengertian Pendidikan Kesehatan Berdasarkan Para Ahli

Terdapat beberapa bagian yang dijabarkan tentang konsep secara global mengenai pendidikan kesehatan yaitu makna pendidikan kesehatan dari cara pandang ahli dapat disimpulkan, diantaranya ialah hasil dari rancangan skema kesehatan dan kedokteran. Pendidikan kesehatan ialah satu usaha terencana yang mempunyai tujuan mengubah sudut pandang tindakan atau perilaku seseorang, kelompok masyarakat ke tujuan pola hidup bersih dan sehat, melewati cara menumbuhkan kesehatan, mencegah penyakit, menahan penyakit, dan memperbaiki kesehatan.

Kejadian menolong individu, dengan melakukan tindakan seorang diri atau secara bersama-sama, untuk menciptakan solusi dalam masalah berdasarkan informasi mengenai peristiwa yang berdampak pada kesehatan personalia seraya kaum lain untuk menumbuhkan penilaian penduduk dalam menjaga kesehatannya dan bukan juga menghubungkan fisik pada kemampuan tingkat wawasan, perbuatan serta praktik, namun dengan memajukan alias mengolah area (seperti jiwa dan raga) dalam rangka menjaga dan mamajukan kesehatan dengan kesadaran yang penuh dari pandangan pendidikan kesehatan.

Sederet pengalaman yang berpengaruh terhadap ilmu, sikap, atau kehidupan setiap orang yang berhubungan via pola hidup sehat selaku individu, kumpulan masyarakat atau kelompok mewujudkan pengertian pendidikan kebugaran. Pendidikan kesehatan ialah bukan suatu kelompok tahapan atau cara pemindahan ilmu dari seseorang

2. Tingkat 2: Menentukan wadah dan entitas

Pada tingkat di atas menyokong untuk memarah saluran yang terdapat materi yang bermakna.

3. Tingkat 3: Mengembangkan entitas dan ekshibisi

Di tingkat 3 materi yang adapun selayaknya diuji, apakah bertimbal dan mendapat bidasan atau tidak.

4. Tingkat 4: Implementasi

Ialah tingkat konkretisasi pendidikan kebugaran.

5. Tingkat 5: Membahas daya guna

Meninjau keampuhan agenda dan amanat yang telah dipasrahkan terhadap alterasi gajak yang harapkan.

6. Tingkat 6: Penerapan

Tindakan ini mewujudkan tanggungan perawat kepada pendidikan kebugaran yang telah diturunkan.

Daftar Pustaka

- Ayun Qurrota, Shaluhiyah Zahroh, Margawati Ani. (2019). *Pengetahuan Sikap dan Pengalaman Caretaker Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Tunagrhita di SLB Dharma Wanita Kabupaten Gresik*, Vol 18, No 2, Gresik, Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Ida, Rosymida. (2018). *Gambaran Pendidikan Kesehatan Yang Dilakukan Perawat di Poliklinik RSUP dr.Kariadi Semarang*, Semarang, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Nurmala Ira, Rahman Fauzi, Nugroho Adi, Erlyani Neka, Laily Nur, Anhar Vina Yulia. (2018). *Promosi Kesehatan*, Surabaya, Airlangga University Press.

PROFIL PENULIS



Enggar Avilia Pragastiwi, S.Tr.Keb

Lahir di Probolinggo pada 22 April 1993. Berasal dari desa Petunjungan Kecamatan Paiton Kabupaten Proboinggo Provinsi Jawa Timur. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Alwi Fauzi dan Ibu Kustriatin. Penulis menempuh pendidikan di SDN Sukodadi 2 dan lulus pada tahun 2006, SMPN 1 Paiton lulus pada tahun 2008, SMAN 1 Kraksaan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi D-III Kebidanan di Akademi Kebidanan Ar-Rahma Pasuruan lulus pada tahun 2014, Sarjana Terapan Kebidanan di STIKES Hafshawaty Zinul Hasan Genggong lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis tengah menempuh studi di Magister Kebidanan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Penulis memiliki hobi membaca buku yang berkaitan tentang kesehatan dan motivasi hidup. Penulis berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan yang optimal demi tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat. Ini adalah pengalaman pertamakali bagi penulis dalam menyusun sebuah buku, semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca dan semoga menjadi kontribusi yang baik bagi negara Indonesia.

Email penulis: pragastiwienggar@gmail.com

BAB 3 PENDIDIKAN KESEHATAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN

Desi Ratnasari, S.Keb

Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya untuk melakukan perubahan perilaku. Promosi kesehatan adalah fasilitas sebagai upaya mengubah perilaku dan melakukan perubahan pada lingkungan. Pendidikan Kesehatan (*Health Education*) adalah bagian dari promosi kesehatan yang merencanakan pembentukan perilaku hidup sehat dengan meningkatkan dan memfasilitasi pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan suatu kegiatan yang dirancang atau direncanakan dalam bentuk pendidikan formal maupun non formal, Untuk mempengaruhi individu, kelompok maupun masyarakat dalam berperilaku hidup sehat.

Pendidikan kesehatan adalah suatu gabungan pengalaman belajar dalam mempengaruhi motivasi, meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan literasi kesehatan. Pendidikan kesehatan berkontribusi untuk mendukung tindakan yang telah ditentukan sebelumnya seperti berpartisipasi dalam program imunisasi dan skrining, kepatuhan pengobatan atau perubahan perilaku kesehatan dan mencakup komunikasi berbasis keterampilan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan umum yang diberikan untuk membekali individu maupun kelompok dalam memajukan promosi kesehatan (WHO, 2021).

Batasan Pendidikan Kesehatan

Menurut para ahli Kesehatan, ada beberapa batasan pendidikan, yaitu:

Pendidikan Kesehatan Upaya Promosi Kesehatan

masyarakat melalui peningkatan pengetahuan kesehatan baik individu, kelompok, dan masyarakat.	juga ke perubahan lingkungan dan menyediakan fasilitas kesehatan
2. Dikembangkan sesuai dengan norma-norma kesehatan dan meningkatkan pola hidup sehat	2. Menekankan pada kemampuan individu, kelompok dan masyarakat hidup sehat
3. Cenderung kepada profesi kesehatan	3. Seperangkat kegiatan untuk mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan.
4. Masyarakat cenderung melihat pendidikan kesehatan terkait profesi, ketimbang profesi perilaku itu sendiri	4. Sasaran promosi kesehatan lebih luas, tidak hanya individu dan kelompok tetapi ke lembaga, instansi pemerintah daerah pusat dan negara.
5. Keberhasilan pendidikan kesehatan tidak hanya diukur dengan banyaknya perubahan perilaku dan status kesehatan, tetapi pada peningkatan arti, pengendalian serta kualitas hidup.	5. Keberhasilan promosi kesehatan tidak hanya diukur dari peningkatan perilaku kesehatan, mortalitas dan morbiditas. Tetapi juga dari perubahan struktur sosial dan kondisi nyata.

Sumber: diolah penulis

Promosi kesehatan adalah suatu intervensi di bidang kesehatan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas kesehatan yang tidak dapat dilakukan dalam pendidikan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan* (Edisi pert). Graha Ilmu.
- Ircham machfoedz, Eko suryani. (2008). *pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan* (cetakan ke). Fitramaya.
- Lela Nurlela, M. H. (2020). *Promosi Kesehatan*. Pustaka Panasea.
- Organization, W. H. (2021). *Promosi Kesehatan*.
- Wahid iqbal mubarak, Nurul chayatin, Khoirul rozikin, Supradi. (2007). *promosi kesehatan*. Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Desi Ratnasari, S.Keb

Penulis berasal dari Desa Kuang Dalam, Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Lahir pada tanggal 21 Desember 1999, anak bungsu dari 5 bersaudara dari pasangan bapak H. Syarkawi (ALM) dan ibu Hj. Asbauwati. Penulis pertama kali mengikuti pendidikan di SD N 2 Rambang Kuang lulus pada tahun 2010, SMP N 2 Rambang Kuang lulus pada tahun 2013, MAN 01 Ogan Ilir lulus pada tahun 2016 dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi D-III Kebidanan di Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih lulus pada tahun 2019, Sarjana Kebidanan di Universitas Kader Bangsa Palembang lulus pada tahun 2021 dan saat ini penulis mahasiswa aktif Magister Ilmu Kebidanan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Penulis saat ini bekerja di Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih.

Penulisan buku chapter ini adalah pengalaman pertama penulis, semoga bermanfaat bagi semuanya.

Email Penulis: desiiratnasari7@gmail.com

BAB 4 KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PROMOSI KESEHATAN

Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

Pendahuluan

Kebijakan pemerintah merupakan dasar bagi pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) baik dari unsur-unsur pemerintah, maupun unsur masyarakat dan dunia usaha (swasta) dalam rangka menciptakan paradigma sehat dan memperkuat promosi kesehatan (promkes) di kabupaten, provinsi dan pusat (Kepmenkes, 2004).

Kesehatan masyarakat diperkirakan akan jauh lebih baik dengan bantuan pemerintah. Konsep promkes yang muncul dari perkembangan pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan di Indonesia telah dilaksanakan lewat berbagai usaha antara lain dengan dikeluarkannya strategi teknis promkes sebagai panduan dalam implementasi strategi promkes baik di tingkat nasional dan lokal.

Dasar Hukum Promosi Kesehatan

1. Inpres RI Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
2. Permenkes RI, Nomor 1787/MENKES/PER/XII/2010 Tentang Iklan Dan Publikasi Pelayanan Kesehatan.
3. Permenkes RI Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.
4. Permenkes RI Nomor 004 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit.
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala

Daftar Pustaka

- KEPMENKES. (2004). Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- MENKES. (2015). Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- MENKES. (2018). Promosi Kesehatan Dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mubarak, wahid iqbal .(2007). PROMOSI KESEHATAN Sebuah Pengantar Proses Belajar dalam Pendidikan . Yogyakarta: Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kebidanan dimulai pada tahun 2009 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 2 Kota Pati dengan memilih Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan berhasil lulus pada tahun 2003. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi DIII Kebidanan di STIKes Bakti Utama Pati pada tahun 2008. Satu tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi DIV Kebidanan di STIKes Karya Husada Semarang lulus pada tahun 2009. Satu tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Promosi Kesehatan konsentrasi Kesehatan Reproduksi HIV/AIDS Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis memiliki kepakaran dibidang promosi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: yuliirnawati30@gmail.com

BAB 5 PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DI INDONESIA DAN DUNIA

drg. Titis Maulanti, M.Kes
Universitas Airlangga

Pendahuluan

Promosi kesehatan merupakan proses mengupayakan individu untuk dapat meningkatkan kontrol atas kesehatan mereka agar tercapai keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang seutuhnya. Melalui promosi kesehatan, seorang individu mampu mengidentifikasi, mewujudkan aspirasi, memenuhi kebutuhan, mengubah atau mengatasi masalah di lingkungannya (WHO, 1986). Kesehatan yang diwujudkan merupakan konsep positif sebagai gaya hidup sehari – hari. Dengan demikian, promosi kesehatan merupakan tanggung jawab bersama dari segala aspek.

Kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar bidang kesehatan seperti sosial, ekonomi, dan politik. Sebagian besar faktor tersebut membentuk keadaan individu untuk tumbuh, hidup, dan beraktivitas hingga akhir hayat sebagaimana sistem yang diterapkan dalam menangani kebutuhan kesehatan di suatu negara (Kumar and Preetha, 2012). Pemahaman kesehatan tersebut dapat dipahami melalui pendekatan ekologi sosial (McCloskey *et al.*, 2013).

Pendekatan ekologi sosial digunakan untuk memahami masalah kesehatan guna memberikan intervensi di berbagai tingkatan populasi dari tingkat individu, hubungan interpersonal, komunitas, dan masyarakat (Gambar 5.1). Pendekatan ini tidaknya berfokus pada modifikasi perilaku kesehatan individu, melainkan juga mengintegrasikan aspek lingkungan fisik dan sosial. Melalui pendekatan ini, para tenaga kesehatan, peneliti, tokoh masyarakat,

- van den Broucke, S. (2021) 'Why health promotion matters to the COVID-19 pandemic, and vice versa', *Health Promotion International*, 35(2), pp. 181–186. doi: 10.1093/HEAPRO/DAAA042.
- Chang, S. L. *et al.* (2020) 'Modelling transmission and control of the COVID-19 pandemic in Australia', *Nature Communications*, 11(1), pp. 1–45. doi: 10.1038/s41467-020-19393-6.
- Fernandez, M. E. *et al.* (2019) 'Intervention mapping: Theory and evidence-based health promotion program planning: Perspective and examples', *Frontiers in Public Health*, 7(AUG). doi: 10.3389/fpubh.2019.00209.
- Fleming, N. (2020) 'Coronavirus misinformation, and how scientists can help to fight it', *Nature*, 583(7814), pp. 155–156. doi: 10.1038/d41586-020-01834-3.
- Gilmore, B. *et al.* (2020) 'Community engagement for COVID-19 prevention and control: A rapid evidence synthesis', *BMJ Global Health*, 5(10), pp. 1–11. doi: 10.1136/bmjgh-2020-003188.
- Jang, S. H. (2022) 'Social-ecological factors related to preventive behaviors during the COVID-19 pandemic in South Korea', *PLoS ONE*, 17(3 March), pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0266264.
- Kumar, S. and Preetha, G. S. (2012) 'Health promotion: An effective tool for global health', *Indian Journal of Community Medicine*, 37(1), pp. 5–12. doi: 10.4103/0970-0218.94009.
- Levin-Zamir, D. *et al.* (2021) 'Health promotion preparedness for health crises – a “must” or “nice to have”? Case studies and global lessons learned from the COVID-19 pandemic', *Global Health Promotion*, 28(2), pp. 27–37. doi: 10.1177/1757975921998639.
- Lieberman, L., Golden, S. D. and Earp, J. A. L. (2013) 'Structural Approaches to Health Promotion: What Do We Need to Know About Policy and Environmental Change?', *Health Education and Behavior*, 40(5), pp. 520–525. doi: 10.1177/1090198113503342.

- McCloskey, D. J. *et al.* (2013) 'Community engagement : definitions and organizing concepts from the literature', in *Principles of Community Engagement*, pp. 3–41. Available at: https://www.atsdr.cdc.gov/communityengagement/pdf/PCE_Report_Chapter_1_SHEF.pdf.
- Pemerintah Republik Indonesia (2020) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020*. Indonesia.
- Simkhada, P. *et al.* (2020) 'The Role of Health Promotion during the COVID-19 Pandemic', *Journal of Health Promotion*, 8(June), pp. 1–4. doi: 10.3126/jhp.v8i0.32964.
- WHO (1986) *The Ottawa Charter for Health Promotion*, WHO. Available at: <https://www.who.int/healthpromotion/conferences/previous/ottawa/en/> (Accessed: 23 October 2020).
- World Health Organization (2021a) *Coronavirus Disease (COVID-19)*, World Health Organization. Available at: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1 (Accessed: 1 October 2021).
- World Health Organization (2021b) *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: When and how to use masks*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks> (Accessed: 3 November 2022).

PROFIL PENULIS



drg. Titis Maulanti, M.Kes

Titis Maulanti adalah praktisi dokter gigi yang menamatkan studinya di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia pada tahun 2017. Pengalaman praktek di beberapa wilayah dengan menemui karakteristik masyarakat yang berbeda – beda membuat ia belajar bahwa setiap manusia memiliki karakter satu sama lain untuk dipahami. Berangkat dari

pengalaman inilah, tidak butuh waktu yang lama baginya untuk memantapkan diri melanjutkan Studi S2 Kesehatan Masyarakat dengan Konsentrasi Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga melalui beasiswa LPDP RI.

Menjalani studi di bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku pada masa pandemi COVID-19, membuat penulis belajar secara langsung terkait pengendalian kasus di masa pandemi COVID-19. Berbekal dari itulah penulis mencoba untuk membuat ringkasan program promosi kesehatan pada masa pandemi COVID-19 sebagai contoh penanganan upaya pencegahan penyakit secara nyata.

Penulis dapat dihubungi melalui beberapa akun yakni:

LinkedIn : <https://www.linkedin.com/in/titis-maulanti/>

Email Penulis: titismaulanti1009@gmail.com

BAB 6 PROMOSI KESEHATAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Indah Christiana, S.ST., M.Kes.
STIKES Banyuwangi

Pengertian

1. Promosi Kesehatan di Rumah Sakit

Promosi Kesehatan Rumah Sakit atau yang disingkat dengan PKRS merupakan proses pemberdayaan pasien dan keluarga, SDM rumah sakit, pengunjung, dan masyarakat yang berada di sekitar rumah sakit untuk berperan aktif mendukung perubahan perilaku, menjaga dan meningkatkan kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Permenkes, 2018).

Promosi kesehatan di Rumah Sakit / PKRS adalah segala upaya yang dilakukan oleh Rumah Sakit agar dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi pengunjung, pasien, keluarga pasien, dan kelompok masyarakat di sekitar rumah sakit.

2. Promosi Kesehatan di Puskesmas

Adalah upaya untuk memberdayakan masyarakat dan pengunjung yang berada di dalam maupun di luar puskesmas agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta dapat mengenali, mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan.

Promosi Kesehatan puskesmas adalah upaya puskesmas untuk mencegah penyakit serta meningkatkan kesehatan baik individu, keluarga maupun lingkungan secara mandiri dan meningkatkan upaya kesehatan yang bersumber dari masyarakat.

keberhasilan (indikator masukan, proses, keluaran dan dampak) pada setiap tahapannya.

Daftar Pustaka

- Devi, Chintya., Bimatara, Reynaldy., Lestari, Ayu Fitri., Dian Eka Sari, Jayanti. (2018). Penerapan Promosi Kesehatan (PKRS) di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi. *Jurnal IKESMA*, 14(2), 102-112.
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Promosi Kesehatan.
- Kholid, Ahmad. (2012). *Promosi Kesehatan : dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Nurdianna, Fitri. (2017). Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Promkes*, 5(2), 217-231.
- Menteri Kesehatan RI. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2018 tentang *Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 004 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Jakarta : Kemenkes RI.
- Pusat Promosi Kesehatan. (2013). Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013 Tentang Standar Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Jakarta : Kemenkes RI.
- RS. Cahya Kawaluyan. (2016). (PKRS). Promosi Kesehatan Rumah Sakit. Bandung. <https://www.rscahyakawaluyan.com/post/view/55--pkrs-promosi-kesehatan-rumah-sakit>
- Setyabudi, R. G. & Dewi, M. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 81-100.

PROFIL PENULIS



Indah Christiana, S.ST., M.Kes

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kebidanan dimulai pada tahun 2002 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Akademi Kebidanan Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya (AKBID YARSIS) dan berhasil lulus pada tahun 2005. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke D4 Kebidanan STIKES Insan Unggul Surabaya dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2006. Dan pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan dengan peminatan

Pendidikan Kedokteran Keluarga di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis memulai kariernya dengan bekerja di Praktek Mandiri Bidan Purwoharjo, Banyuwangi, Jawa Timur selama 1 tahun. Sejak tahun 2007 sampai sekarang menjadi dosen di STIKES Banyuwangi, tahun 2009 – 2019 menjabat sebagai Kepala Program Studi D3 Kebidanan STIKES Banyuwangi. Selain itu penulis juga aktif dalam berorganisasi, Organisasi profesi yang dijalannya adalah menjadi pengurus Ikatan Bidan Indonesia Cabang Banyuwangi periode 2008-2013, 2013-2018 dan periode 2018 – 2023 serta menjadi pengurus Assosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND) Sub Korwil 5 Jawa Timur membawahi wilayah Banyuwangi, Jember, Situbondo dan Bondowoso sejak tahun 2015 sampai sekarang.

Email Penulis: indahchristiana84@gmail.com

BAB 7 STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

Devi Hartati, S.Tr., Keb.
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Strategi Promosi Kesehatan

Teknik atau cara agar tercapainya suatu visi dan misi dari promosi kesehatan sehingga dapat mengembangkan kebijakan guna mewujudkan pembangunan kesehatan yang lebih memberdayakan masyarakat sehat untuk membina suasana dan lingkungan dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan perorangan.

Strategi Menurut WHO

Terdapat keputusan dari WHO tahun 1994, terdapat 3 strategi promosi kesehatan yang dapat dilakukan yaitu:

1. Strategi Advokasi Kesehatan

Dirancang untuk mendapatkan dukungan kebijakan, komitmen politik, dukungan sistem dan penerimaan sosial, untuk suatu program kesehatan tertentu. Advokasi merupakan salah satu dari tiga strategi utama dalam promosi kesehatan yang dilakukan oleh individu maupun oleh kelompok. Sasaran advokasi berupa kebijakan atau tindakan publik maupun swasta di tingkat mana pun yang memiliki dampak pada kesehatan. Advokasi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan media digital dan media massa berupa komunikasi politik, dan mobilisasi masyarakat.

Advokasi kesehatan lebih diarahkan kepada sasaran tersier atau para pimpinan dan pengambil keputusan agar menghasilkan kebijakan dan dukungan dalam upaya kesehatan dengan tujuan dapat membangun koalisi kepentingan seputar isu yang telah ditentukan. Adapun *output* yang dihasilkan dapat berupa undang-undang Kesehatan, kebijakan pengusaha, instruksi menteri, dan

Strategi Promosi Kesehatan

3. Permasalahan perilaku yang terarah akan diintervensi, sehingga banyak strategi yang digunakan.
4. Penerapan media komunikasi digunakan dalam promosi kesehatan.
5. Semakin lama program, semakin banyak strategi.
6. Perencanaan yang mempengaruhi faktor predisposisi memiliki hasil yang singkat.

Daftar Pustaka

- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan* (Cetakan Pertama). Graha Ilmu.
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan* (Cetakan Pertama). Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Cetakan Pertama). PT Rineka Cipta.
- Nurlela, L., & Harfika, M. (2020). *Promosi Kesehatan* (Cetakan Pertama). Pustaka Panasea.
- Triwibowo, C., & Pusphandanin, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat* (Cetakan Pertama). Nuha Medika.
- Wibowo, A. (2015). *Kesehatan Masyarakat di Indonesia: Konsep, Aplikasi, dan Tantangan* (Cetakan Kedua). Rajawali Pers.

PROFIL PENULIS



Devi Hartati, S.Tr., Keb.

Lahir di Bengkulu pada 6 Desember 1999. Anak ke empat dari empat bersaudara. Menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan pada tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan di SMPN 8 Kota Bengkulu pada tahun 2014 dan SMAN 7 Kota Bengkulu 2017. Penulis melanjutkan pendidikan DIII dan DIV Kebidanan di STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu dan selesai pada tahun 2020 dan 2021. Sekarang penulis tengah menempuh studi Magister Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penulis memiliki ketertarikan dalam bidang yang berhubungan dengan Kesehatan dan juga memiliki hobi berolahraga, terutama jogging. Selain memiliki hobi olahraga, penulis juga senang membaca webtoon dan novel online serta traveling untuk menemukan pengalaman dan hal-hal yang baru.

Diketahui bahwa masih rendahnya kesadaran dan Pendidikan kesehatan sehingga membuat masyarakat dan para generasi muda di Indonesia kurang memiliki pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan tersebut. Pada kesempatan yang baik ini merupakan pengalaman pertama penulis dalam menyusun sebuah buku sehingga penulis tertarik untuk bergabung dalam penulisan buku dengan judul Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Penulis berharap, hal ini merupakan langkah baru untuk mengembangkan potensi dan memberikan kontribusi positif bagi para pembaca dan negara Indonesia tercinta.

Email: devihartati40@gmail.com

BAB 8 METODE PROMOSI KESEHATAN

Ana Rofika, S.S.T., M.Kes.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

Pendahuluan

Promosi kesehatan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Faktor utama yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat dikelompokkan menjadi empat, yakni: lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan (Notoatmodjo, 2010). Promosi kesehatan pada hakikatnya merupakan upaya intervensi yang ditujukan pada faktor perilaku. Tujuan akhir dari promosi kesehatan adalah perubahan perilaku yang bisa dicapai melalui beberapa upaya, salah satunya dengan proses belajar (Hikmawati, 2011).

Terdapat dua elemen pokok di dalam proses belajar yaitu *learner* (pihak yang belajar) dan *teacher* (pengajar). Dari segi *learner*, pelajaran diusahakan dapat diterima secara efektif dan efisien. Adapun dari pihak *teacher*, mengusahakan dengan cara sedemikian rupa mampu menyampaikan materi atau pelajaran dengan tepat, baik dari segi efektif maupun efisiensi. Ketepatan dan kesesuaian pemilihan metode promosi akan mempengaruhi segi efektif maupun efisiensi dalam proses pembelajaran (Hikmawati, 2011).

Metode Promosi

1. Pengertian

Metode promosi kesehatan adalah upaya atau cara yang telah dipilih dan direncanakan guna mempengaruhi orang lain dalam lingkup individu, kelompok atau masyarakat luas, sehingga dapat berperilaku secara kondusif bagi kesehatan. Pendidik di dalam proses belajar harus dapat menentukan dan menerapkan metode promosi yang sesuai atau relevan dengan situasi dan kondisi

PROFIL PENULIS



Ana Rofika, S.S.T., M.Kes.

Penulis menyelesaikan pendidikan DIV Kebidanan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Semarang, penulis melanjutkan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Negeri Semarang. Sejak tahun 2018 penulis mulai aktif mengajar sebagai dosen bidan, dan saat ini beliau aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati.

Penulis memiliki kepakaran dibidang kesehatan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang keparakannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: anna@stikesbup.ac.id

BAB 9 PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Dita Amanda Deviani, S.KM., M.KKK
Stikes Banyuwangi

Konsep Media

Arti media adalah mediasi atau pengantar. Media adalah perantara atau rujukan sumber pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Media pembelajaran promosi kesehatan menyampaikan pesan yang merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan peserta atau sasaran promosi kesehatan sehingga dapat menciptakan proses belajar pada peserta atau sasaran. Media atau alat peraga untuk promosi kesehatan adalah alat bantu yang bisa ditangkap oleh indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman untuk memudahkan komunikasi dan menyebarkan informasi (Kholid, 2014).

Media promosi kesehatan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyajikan pesan atau informasi yang disampaikan oleh pemberi pesan menggunakan media cetak, media elektronik (televisi, radio, komputer) dan media luar ruang sehingga pengetahuan penerima pesan dapat meningkat dengan harapan perilakunya dapat berubah menjadi lebih baik terutama terkait dengan perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2005).

Salah satu kunci keberhasilan promosi kesehatan adalah penggunaan media yang tepat. Menggunakan media memungkinkan kita untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan dapat dipahami. Media memungkinkan sasaran mempelajari pesan tersebut sampai mereka dapat memutuskan untuk meningkatkan perilaku kesehatan mereka (Notoatmodjo, 2005).

Pengembangan Media Promosi Kesehatan

haus dan aman tetapi juga oleh dorongan psikologis seperti cinta, agama dan prestasi (Mubarak, 2012).

Daftar Pustaka

- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan praktisi kesehatan*. Rajawali Pers.
- Mubarak, W. I. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Syafrudin, & Fratidhina, Y. (2009). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Trans Info Media.

PROFIL PENULIS



Dita Amanda Deviani, S.KM., M.KKK

Penulis merupakan dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Banyuwangi. Penulis menempuh pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan lulus tahun 2012. Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya. Penulis memiliki kepakaran di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Berkarir sebagai dosen sejak tahun 2016, saat ini penulis aktif mengajar dan mengampu mata kuliah K3 dan Promosi Kesehatan.

Email Penulis: ditaamandadita@gmail.com

BAB 10 INDIKATOR DAN PENGUKURAN PROMOSI KESEHATAN

Wella Anggraini. S.Tr.Keb., M.K.M.
STIKes Bakti Utama Pati

Indikator dan Pengukuran Promosi Kesehatan

Indikator, berasal dari bahasa Inggris, yang artinya menunjukkan. indikator dapat berupa keadaan, perubahan atau kegiatan yang menyebabkan perubahan, atau mengakibatkan terjadinya suatu keadaan. Indikator adalah sarana yang digunakan untuk melakukan komunikasi secara umum dalam melakukan apersepsi tentang suatu hal. Berdasarkan hal tersebut, indikator menggunakan standar yang sesuai dengan bidangnya, masuk akal dan dapat diterima oleh umum (Putu, 2016).

Menurut Putu (2016), Indikator Kesehatan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. Berdasarkan sistem tersebut upaya dalam kesehatan melalui perencanaan, implementasi serta evaluasi. Indikator Kesehatan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penentuan masalah kesehatan, kondisi sumber daya kesehatan saat ini, kesehatan lingkungan, serta kebijakan Kesehatan. Adapun sebagai petunjuk masalah kesehatan dapat dilihat dari mortalitas dan morbiditas, status gizi, status kesehatan lingkungan, status perilaku, dan budaya kesehatan. Untuk melihat kondisi sumber daya kesehatan berdasarkan tenaga Kesehatan, fasilitas Kesehatan, pendanaan Kesehatan. Sebagai petunjuk kesehatan lingkungan dapat dilihat dari tersedianya air bersih dan lingkungan rumah yang layak. Sebagai petunjuk kebijakan Kesehatan dilihat berdasarkan UU dan peraturan serta politik kesehatan.

- d. Tindakan atas praktik dalam upaya pencegahan kecelakaan yang disebabkan oleh kecelakaan rumah tangga maupun lalu lintas dan kecelakaan di tempat umum.

Praktik atau tindakan dapat diukur secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran perilaku secara langsung dilakukan melalui kegiatan observasi yaitu dengan cara mengamati tindakan seseorang dalam memelihara kesehatannya. Pengukuran perilaku tidak langsung yaitu dengan cara mengingat kembali tindakan yang pernah dilakukan. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai subjek yang berhubungan dengan Kesehatan (Sutisna, 2019).

Berdasarkan Sutisna (2019), masalah kesehatan memiliki dimensi perilaku yang dijadikan sebagai determinan utama yang mencerminkan indikator perilaku diantaranya yaitu:

- a. Menciptakan perilaku sehat dengan rutin melakukan olahraga secara teratur yang sebelumnya belum pernah dilakukan
- b. Mengubah perilaku Kesehatan menjadi lebih baik dengan rutin makan buah dan sayuran setiap hari.
- c. Mengubah perilaku Kesehatan yang buruk dengan tidak merokok
- d. Mencegah meningkatnya perilaku kesehatan yang tidak baik dengan tidak menggunakan obat-obatan terlarang termasuk NAPZA.

Daftar Pustaka

- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putu DY. (2016). *Bahan Ajar Perencanaan dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan*. Bali: FK Universitas Udayana.
- Sutisna ES. (2016). *Promosi Kesehatan*. Surakarta: UNS Press.
- Sutisna ES. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

PROFIL PENULIS



Wella Anggraini, S.Tr.Keb., M.K.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu Promosi Kesehatan dan Perilaku sejak tahun 2013 pada saat menempuh Pendidikan program pascasarjana. Hal ini yang membuat penulis memilih konsentrasi saat melanjutkan kuliah S2-nya yaitu promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan. Penulis memulai pendidikannya di bidang Kesehatan yaitu kuliah mengambil jurusan DIII Kebidanan di POLTEKKES Kemenkes Semarang, kemudian melanjutkan untuk mengambil DIV Kebidanan di POLTEKKES Kemenkes Semarang. Lulus Kuliah DIV Pada Tahun 2013 penulis melanjutkan studi S-2 nya di Universitas Sebelas Maret dengan mengambil jurusan Pascasarjana Kesehatan Masyarakat dengan konsentrasi Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Lulus dari program pascasarjana penulis bekerja sebagai dosen di STIKes Bakti Utama Pati. Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua Program Studi DIII Kebidanan.

Penulis memiliki keinginan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif dalam melaksanakan penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selain kegiatan Tridharma, penulis juga ingin aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: wellaanggraini89@gmail.com

BAB 11 PERENCANAAN DAN EVALUASI PROMOSI KESEHATAN

Ns. Yulifah Salistia Budi, M.Kep.
STIKES Banyuwangi

Pendahuluan

Promosi kesehatan merupakan salah satu model bentuk pendidikan yang berusaha supaya masyarakat memiliki perilaku kesehatan yang baik (Notoatmodjo, 2014). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan komunitas yang memiliki kemauan dan dapat memelihara serta meningkatkan kesehatannya dalam hal pencegahan penyakit. Guna mewujudkan tujuan dari promosi kesehatan dimana sasarannya adalah kelompok primer, sekunder, dan tersier, maka diperlukan adanya suatu perencanaan dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat yang mana nantinya perencanaan tersebut akan dilaksanakan serta dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan upaya perubahan perilaku masyarakat yang sehat (Widyawati, 2020).

Wujud kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yaitu memberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan terhadap klien maupun masyarakat. Namun sesuai dengan tahapannya, sebelum melakukan kegiatan tersebut para tenaga kesehatan sebelumnya harus melakukan pengkajian terhadap masalah dan menyusun perencanaan yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan yang hendak dilaksanakan. Pemberdayaan masyarakat merupakan faktor yang mendukung langsung dengan keberhasilan kegiatan promosi kesehatan pada komunitas. Peran serta dari masyarakat atau komunitas adalah faktor penting yang menunjang ketercapaian derajat kesehatan yang optimal. Berhubungan dengan itu, untuk memperbaiki promosi kesehatan berikutnya, penting untuk dilaksanakan kegiatan monitoring dan

- d. *Outcome* adalah dampak dari program tersebut.
- e. *Impact*, misalnya berupa peningkatan derajat kesehatan.

Indikator Keberhasilan Upaya Promosi Kesehatan

1. Tingkat pemahaman sasaran terhadap informasi yang disampaikan pada kegiatan promosi kesehatan yang meliputi tingkat kognitif, afektif, psikomotor, motivasi, dan kepercayaan diri.
2. Pengaruh serta partisipasi masyarakat atau komunitas, mencakup unsur atau bagian dari peran serta dan pemberdayaan masyarakat, peraturan sosial dan pandangan publik.
3. Dampak terhadap kebijakan publik dalam lingkup kesehatan yang mencakup kebijakan politik, kuota sarana, unsur budaya dan perilaku.
4. Perubahan keadaan dan perilaku hidup sehat.
5. Efektivitas pelayanan kesehatan, yang mencakup ketersediaan fasilitas pencegahan, akses ke fasilitas kesehatan, dan komponen sosial budaya yang berkaitan dengan fasilitas kesehatan.
6. Kondisi lingkungan sehat, meliputi pembatasan portal terhadap konsumsi rokok, alkohol, obat-obatan terlarang, menyediakan lingkungan yang positif untuk anak-anak dan lansia, serta bebas dari eksploitasi dan penyimpangan.
7. Perubahan pada dampak sosial mencakup kualitas hidup, otonomi, jejaring sosial, kesetaraan atau keadilan.
8. Pengaruh kesehatan yang mencakup penurunan angka penderita penyakit, angka mortalitas dan ketidakberdayaan, kompetensi psikososial dan kemampuan diri.
9. Peningkatan kapabilitas atau peran dari sasaran.

Daftar Pustaka

- Budi, Y. S., Pungky, D., & Nur, R. (2021). *Implementasi Metode Drill Menggunakan Flashcard*. 5, 1220–1227.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.

Perencanaan Dan Evaluasi Promosi Kesehatan

Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., Yulia, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.

Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan.

PROFIL PENULIS



Ns. Yulifah Salistia Budi, M.Kep.

Awal karir penulis di dunia pendidikan yaitu menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di AKPER Blambangan Banyuwangi lulus tahun 2006, kemudian mengabdikan diri sebagai perawat di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Buleleng. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan program Ners di STIKES Banyuwangi pada tahun 2014, semasa itu juga menjabat sebagai Kepala Laboratorium STIKES Banyuwangi. Guna mengembangkan kompetensinya di

bidang pendidikan, penulis melanjutkan studi Magister Keperawatan dengan peminatan *Nursing Education* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lulus 2017. Kini, penulis menjadi dosen tetap di STIKES Banyuwangi dan aktif di kegiatan penelitian dengan bidang kepakaran kesehatan jiwa dan *nurse education*.

Saat ini penulis tergabung dalam Perkumpulan Penulis Buku Perguruan Tinggi, beberapa buku yang telah terpublikasikan sejak tahun 2019 antara lain Buku Ajar Falsafah dan Teori Dalam Keperawatan, Buku Panduan Praktikum Keperawatan Medikal Bedah I, Buku Panduan Praktikum Keperawatan Anak, Aspek Kecemasan dan Bagaimana Strategi Pemecahannya, Bunga Rampai: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aspek Pendidikan dan Kesehatan, Psikologi Kesehatan (Teori dan Penerapan), serta Kesehatan Mental. Sebagai dosen, juga aktif melakukan beberapa kegiatan Penelitian dan publikasi serta aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang pendidikan dan kesehatan.

Email Penulis: yulifahsalistia@gmail.com

BAB 12 KOMUNIKASI DAN ADVOKASI DALAM PROMOSI KESEHATAN

Erida Fadila, Ners., M.Kep.
STIKes Ahmad Dahlan Cirebon

Definisi

1. Komunikasi

- a. Komunikasi ialah proses yang mendeskripsikan cara kerja penyampaian kabar siapa mengatakan apa dengan cara apa pada siapa menggunakan prosedur apa (*Laswell*).
- b. Komunikasi mempunyai tahapan dan bagian sebuah proses penyampaian berita berasal dari seseorang untuk orang lain.
- c. Komunikasi akan melibatkan individu dalam prosesnya, untuk menggunakan baik lisan maupun non-lisan yang disadari dengan tujuan untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain dalam bersikap.
- d. Komunikasi ialah prosedur untuk pengalihan suatu makna dan tujuan antar sumber menuju penerima, proses tersebut bagian dari suatu rangkaian kegiatan, tahapan yang memudahkan peralihan makna dari komunikasi tersebut.
- e. Komunikasi merupakan semua kegiatan lisan maupun non lisan intrapersonal yang bersifat *human relationship* disertai tanda peralihan sejumlah liputan (*Azriel Winnett, 2004*).
- f. Komunikasi merupakan cara penyampaian antara individu yang menggunakan kata-kata, lisan dan non-lisan. Sistem ini akan disosialisasikan baik secara langsung atau tatap muka dapat juga melalui media lain (tulisan, oral dan visual) agar informasi dapat tersampaikan dengan baik (*karlfried Knapp, 2003*).

Komunikasi Dan Advokasi Dalam Promosi Kesehatan

meningkatnya dana atau anggaran untuk pembangunan kesehatan, terbangunnya fasilitas atau sarana pelayanan kesehatan, kelengkapan peralatan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Harold D. Laswell Dan Onong Uchjana Effendi. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Liliweri, Alo Dr, (2022). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
- Mubarak, W, dkk (2011). *Komunikasi Dalam Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, (2013). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruben, B. D, & Stewart, L. P. (2006). *Communication and Human Behavior (Fifth Edition)*. Boston: Pearson Education.
- Severin, Werner J dan James W. Tankard. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Prenada Media: Jakarta.
- Widjaja, *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9-10

PROFIL PENULIS



Erida Fadila, Ners., M.Kep.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan dimulai pada tahun 2005 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi keperawatan di UNPAD Kota Bandung dengan memilih Jurusan Ilmu Keperawatan dan berhasil lulus pada tahun 2009 dan Ners 2010. Kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Megister Keperawatan Medika Bedah pada tahun 2016 di UMJ.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Ilmu Kesehatan khusus Keperawatan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku.

Email Penulis: erida.fadila@gmail.com

BAB 13 PENERAPAN PROMOSI KESEHATAN PADA MASYARAKAT

Irfana Tri Wijayanti, S.Si.T., M.Kes., M.Keb.

STIKes Bakti Utama Pati

Pendahuluan

Pada bab ini akan mempelajari bagaimana menerapkan keseluruhan rancangan promosi kesehatan secara integratif, khususnya dengan memperhatikan pada tatanan masyarakat terkait promosi kesehatan. Materi pembahasan bersifat aplikatif sehingga dalam penerapannya, promosi kesehatan ini memang membutuhkan strategi, mengingat kompleksnya situasi masyarakat dan belum meratanya pemahaman tentang pentingnya tingkat yang baik. Demikian pula kondisi sosial dan budaya masyarakat yang berbeda, membuat penerapan promosi kesehatan tidak selalu berjalan dengan lancar.

Manfaat yang diharapkan setelah mempelajari materi ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan promosi kesehatan pada masyarakat. Selain itu, para pembaca mendapatkan gambaran lebih komprehensif bagaimana rancangan promosi kesehatan yang telah tersusun dengan baik, diselenggarakan secara optimal dengan melibatkan beberapa unsur sosial masyarakat di luar tenaga kesehatan.

Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mempelajari materi ini diharapkan pembaca dapat memahami penerapan promosi kesehatan pada masyarakat.

2. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mempelajari materi ini diharapkan pembaca dapat:

Daftar Pustaka

- Hikmawati, I. (2011) *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: NUha Medika.
- Indika, D., Aprila, A. (2017) 'Penerapan Promosi Kesehatan Untuk Mengubah Perilaku Kesehatan Masyarakat', *Jurnal logistik bisnis*, 7.
- Machfoedz I., S.E. (2006) *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Fitramaya.
- Nurmala, I., D. (2018) *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Susilowati, D. (2016) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: BPPSDM.

PROFIL PENULIS



**Irfana Tri Wijayanti, S.Si.T., M.Kes.,
M.Keb.**

Penulis telah menyelesaikan pendidikan D4 di Program Studi Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran lulus tahun 2008, menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro lulus Tahun 2011 kemudian menyelesaikan Pendidikan S2 Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lulus tahun 2019. Penulis

mempunyai kepakaran dibidang ilmu kesehatan dan kebidanan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif dalam sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku sejak tahun 2011 hingga saat ini dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara ini. Hasil penulisan buku tersebut diterbitkan oleh EGC, PT Kanisius, Yayasan Barcode, K-Media, Optimal. Tak hanya itu hasil penelitian dipublikasikan pad jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Selian itu, penulis telah menciptakan aplikasi "IrFa Contraction" yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat utamanya ibu hamil dan ibu bersalin yang telah memperoleh HaKI.

Email Penulis: irfanawijayanti@gmail.com
irfana_tri@yahoo.co.id

BAB 14 PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Apt. Ima Fitria Lestari, M.P.H.

STIKES Banyuwangi

Penyuluhan

Perubahan pengetahuan dan peningkatan minat merupakan tujuan dari suatu pendidikan kesehatan (Suliha et al., 2001). Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2002) menyatakan bahwa bentuk dari pendidikan kesehatan dapat disampaikan melalui pembelajaran atau pelatihan keterampilan. Tujuan yang ditetapkan oleh tim pembelajaran sangat menentukan media dan bahan yang akan digunakan, jika tujuan yang ingin dicapai sangat kompleks maka semakin beragam pula media dan bahan yang digunakan. Misalnya, media dan bahan ajar dirancang untuk kegiatan yang bertujuan peningkatan pengetahuan penggunaan obat atau ada pemberian intervensi terhadap keterampilan sehingga tercapai peningkatan pemahaman dari peserta. Hal ini berarti tercapai pemahaman arti dari yang disampaikan oleh komunikator dengan yang diterima oleh komunikan, hakikat inilah yang dimaksud dengan penyuluhan kesehatan (Effendy, 2003).

Penyuluhan kesehatan ini dilakukan tidak hanya untuk pembentukan perilaku yang baru, tetapi juga pemeliharaan perilaku hidup sehat yang telah ada dari suatu individu, kelompok maupun masyarakat sehingga tercapai kondisi kesehatan yang diharapkan. Adapun hasil akhir dari penyuluhan kesehatan dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian karena terdapat perubahan perilaku individu, kelompok ataupun masyarakat tersebut yang sebelumnya tidak memiliki pengetahuan atau pengetahuan masih kurang akhirnya menjadi lebih tahu dan paham (Notoatmodjo, 2007).

Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat

pelaksanaan pembangunan di Indonesia, baik di kawasan maju seperti industri maupun di kawasan pedesaan.

Bentuk partisipasi masyarakat baik dalam bentuk fisik maupun non fisik berbeda-beda. Semua partisipasi masyarakat tersebut merupakan modal utama dalam pembangunan, tidak perlu ada perbandingan partisipasi mana yang lebih baik dan apa yang lebih tinggi nilainya dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat. Semua partisipasi tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Secara konseptual mengacu pada teori awal bahwa pemberdayaan masyarakat itu merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial (Habib, 2021). Pemberdayaan masyarakat adalah cerminan dari paradigma baru pembangunan, yang bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipatif), *empowering* (pemberdayaan) dan *sustainable* (berkelanjutan). Demikianlah Keterkaitan antara penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan pembangunan terutama di bidang kesehatan.

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI. (2002). Pedoman penanggulangan TB. Cetakan ke-8. Jakarta: Depkes RI.
- Effendy N. (2003). Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Edisi. ke-2. Jakarta: EGC.
- Guswar. (2009). Bagaimana Membuat Media Promosi Kesehatan (Field Book). Diakses dari: www.new.pamsimas.org.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukresi. & Handini.Sri.,(2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM wilayah Pesisir.Solo: MSC.
- Sulih, U., Herawani., Suiatai. & Resnayati, Y. (2001). Pendidikan kesehatan dalam keperawatan. Jakarta: EGC.

PROFIL PENULIS



apt. Ima Fitria Lestari, MPH.

Penulis saat ini berdomisili di Kabupaten Situbondo. Salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur. Penulis tercatat sebagai seorang apoteker lulusan Universitas Islam Indonesia yang melanjutkan studi pascasarjana pada Minat Manajemen dan Kebijakan Obat Program Studi S2 IKM FK UGM dan lulus pada tahun 2015. Karir sebagai dosen profesional dimulai sejak tahun 2018 di kampus STIKES Banyuwangi. Penulis aktif berkegiatan di organisasi IAI (Ikatan Apoteker Indonesia)

cabang Situbondo. Kecintaan terhadap dunia kesehatan masyarakat diwujudkan dalam beberapa penelitian yang dipublikasikan.

Penulis juga senang dalam dunia promosi kesehatan karena merupakan salah satu dasar dalam pengabdian kepada masyarakat. Selain berkegiatan sebagai peneliti, kepedulian penulis terhadap dunia pendidikan maka penulis juga aktif menulis buku di bidang kefarmasian dan promosi kesehatan agar dapat memberikan kontribusi aktif dalam kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen D3 Farmasi STIKES Banyuwangi. Penulis dapat di kontak melalui email berikut ini:

Email Penulis: imafitrialestarigino@gmail.com

PROMOSI DAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Bunga rampai ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Promosi dan Pendidikan Kesehatan. Sistematika buku Promosi dan Pendidikan Kesehatan ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan aplikatif. Oleh karena itu, diharapkan bunga rampai ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di Perguruan Tinggi dan sejenis lainnya. Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangannya, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut.

